

**PENYULUHAN RINGAN KENDARAAN RODA 2
DI CILEDUG 1 RT.05 RW.05 BAMBU APUS PAMULANG
TANGERANG SELATAN - BANTEN**

***MOTORCYCLE LIGHT EXAMINATION IN CILEDUG 1 RT 005 / RW05 BAMBU
APUS PAMULANG TANGERANG SELATAN - BANTEN***

¹ Giyanto, ² Jaja Miharja, ³Hery Adrial, ⁴Thohirudin, ⁵Heru Santosa

*^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email: ¹dosen01287@unpam.ac.id; ²dosen01292@unpam.ac.id;
³dosen@unpam.ac.id; dan ⁴dosen@unpam.ac.id;*

ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia mobilitas untuk melakukan berbagai kegiatan adalah yang utama. Alat transportasi menjadi bagian yang sangat penting dalam mobilitas tiap orang. Sepeda motor merupakan alat transportasi pilihan kebanyakan masyarakat untuk membantu melancarkan kegiatannya sehari-hari baik Sepeda motor manual atau matik. Karena dengan sepeda motor bisa mempersingkat waktu perjalanan dan bisa menghindari kemacetan.

Sepeda motor ini bisa menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Sepeda motor tentu mengalami kerusakan dan memerlukan perawatan atau servis. Oleh karena itu tujuan PKM ini adalah memberikan pengenalan komponen – komponen sesuai dengan fungsinya, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kerusakan-kerusakan pada sepeda motor, memberi pengetahuan cara servis ringan berkala sepeda motor sesuai dengan petunjuk buku manual.

Metode yang digunakan adalah metode *Autonomous Maintenance* merupakan metode yang umum digunakan, kegiatan dengan Metode *Autonomous Maintenance* ini dirancang untuk melibatkan operator dalam merawat mesinnya sendiri, yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat khususnya mitra kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperoleh pengetahuan praktek dan teori seperti memberikan cara – cara servis dan perbaikan ringan terhadap bagian yang termasuk dalam perawatan berkala atau servis ringan.

Kata Kunci: Sepeda motor, servis, *Autonomous Maintenance*

ABSTRACT

In human life, mobility to carry out various activities is the main thing. Transportation equipment is a very important part of everyone's mobility. Motorbikes are the preferred means of transportation for most people to help smooth their daily activities, either manual or automatic motorbikes. Because by motorbikes can shorten travel time and can avoid congestion.

This motorbike can be a basic necessity for the community. Motorbikes are certainly damaged and require maintenance or service. Therefore, the aim of this PKM is to provide an introduction to components according to their function, to increase public knowledge about damages to motorbikes, to provide knowledge on how to periodically service motorbikes according to the manual manual.

The method used is the Autonomous Maintenance method, which is a commonly used method, this activity with the Autonomous Maintenance Method is designed to involve operators in maintaining their own machines, which are expected to make it easier for the community, especially community service activity partners, to gain practical knowledge and theory such as providing methods servicing and minor repairs to parts that are included in periodic maintenance or minor servicing.

Keywords: Motorcycle, servicing, *Autonomous Maintenance*

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia mobilitas untuk melakukan berbagai kegiatan adalah hal yang utama. Alat transportasi menjadi bagian yang sangat penting dalam mobilitas tiap orang. Motor merupakan alat transportasi pilihan kebanyakan masyarakat untuk membantu melancarkan kegiatan sehari-hari, baik motor manual atau motor matik. Karena dengan motor bisa mempersingkat waktu perjalanan dan bisa menghindari kemacetan. Motor ini bisa menjadi kebutuhan pokok masyarakat karena hampir semua rumah memiliki motor. AISI mencatat distribusi sepeda motor pada bulan Juli 2018 mencapai angka 593.749 unit atau lebih banyak 55.573 unit dibandingkan penjualan pada periode tahun lalu, yakni 538.176 unit.

Menggunakan motor setiap hari tentunya motor bisa mengalami kerusakan jika tidak dilakukan perawatan atau servis. Pada umumnya masyarakat melakukan servis ke bengkel dengan biaya tertentu dan harus mengantri. Kalau servis motornya skala berat tidak masalah karena kita memang tidak mengetahui ilmu dan peralatannya. Akan tetapi, ada baiknya kalau servis motor yang ringan bisa dilakukan masyarakat sendiri di rumah sehingga bisa menghemat biaya dan waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (Unpam) yang berjumlah 4 dosen melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul: “Penyuluhan Ringan Kendaraan Roda 2 di Masyarakat warga Bambu Apus, Kec. Pamulang , Kota Tangerang Selatan, Banten 1541.”

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survai pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan, tahap ini survai pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi serta wawancara kepada ketua RT dan Rukun Warga setempat. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Ceramah: dilakukan dengan cara pemberian paparan dan penjelasan satu arah oleh dosen Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pemilik Sepeda motor.
2. Tanya Jawab, merupakan bentuk paparan didasari dari pertanyaan yang dijawab oleh dosen Pengabdian Kepada Masyarakat peserta yang hadir, sehingga terjadi

interaksi dua arah dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih mendalam.

3. Praktik, Pelatihan dan demo perawatan sepeda motor.

Metode ini dimaksudkan untuk melakukan praktik implementasi dari pengetahuan yang telah didapatkan dari paparan materi sebelumnya, sehingga diharapkan pemahaman yang didapatkan lebih mendalam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepeda motor merupakan alat transportasi pilihan kebanyakan masyarakat dan merupakan alat transportasi yang sangat luas pemakainnya karena harganya yang relatif murah dan mudah pengoperasiannya. Motor ini sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat karena hampir semua rumah memiliki motor. Penggunaan sepeda motor setiap hari tentunya motor bisa mengalami kerusakan jika tidak dilakukan perawatan atau servis. Pada umumnya masyarakat melakukan servis ke bengkel dengan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pembekalan kepada mitra pengabdian masyarakat melalui pendampingan dan pengenalan maintenance yang baik sesuai dengan prosedur dan metode yang disampaikan oleh Narasumber dan Instruktur yaitu dengan metode *Autonomous Maintenance*.

Pada metode *Autonomous Maintenance* ini diharapkan mitra pengabdian masyarakat dapat:

1. Mengembangkan serta mampu mendeteksi berbagai sinyal dari kerugian (*loss*), kerusakan yang terjadi pada kendaraan sepeda motor.
2. Menciptakan tempat kerja yang rapi dan bersih sehingga setiap penyimpangan dari kondisi normal dapat dideteksi dalam waktu singkat.

Metode yang digunakan adalah Metode *Autonomous Maintenance* adalah kegiatan yang dirancang untuk melibatkan operator dalam merawat mesinnya sendiri, di samping kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian Maintenance. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pengecekan harian

Pengecekan harian ini meliputi kegiatan yang ringan secara visual, antara lain :

- a. Pengecekan kampas rem, oli mesin, lampu rem, lampu sen, lampu besar dan tegangan rantai.
- b. Pengecekan handel gas dan stasioner gas.

c. Pengecekan aki

2. Pembersihan

Kegiatan pembersihan ini meliputi :

- a. Pembersihan Filter udara
- b. Pembersihan busi
- c. Pembersihan kampas rem
- d. Pembersihan kampas ganda kopling (CVT) untuk motor matik.

3. Pelumasan

Kegiatan pelumasan ini dengan melakukan :

- a. Melakukan pelumasan handel gas, rantai dan handel rem.
- b. Melakukan penggantian minyak pelumas mesin dan gear box, untuk CVT.

4. Pengencangan mur/ baut.

Pengencangan ini meliputi :

- a. Pengencangan baut rantai
- b. Pengencangan baut bodi
- c. Pengencangan baut dan mur roda depan dan belakang.

5. Reparasi sederhana

Reparasi sederhana yang dilakukan, meliputi :

- a. Reparasi kampas rem depan dan belakang.
- b. Penyetelan dan penggantian rantai
- c. Penggantian lampu
- d. Penggantian busi
- e. Penggantian oli mesin dan gear box.

6. Pendeteksian penyimpangan

Pendeteksian penyimpangan pada kendaraan yang sederhana, meliputi :

- a. Pendeteksian keluarnya / ngebul pada sistem pembakaran
- b. Pendeteksian penyimpangan rem



Gambar 1. Foto Pada Saat Penyampaian Materi



Gambar 2. Praktek Perawatan Sepeda Motor

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode *Autonomous Maintenance* ini dirancang untuk melibatkan operator dalam merawat mesinnya sendiri, yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat khususnya mitra kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperoleh pengetahuan praktek dan teori seperti memberikan cara-cara servis dan perbaikan ringan terhadap bagian yang termasuk dalam perawatan berkala yang meliputi antara lain:

1. Pengenalan sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) dan cara melakukan perawatannya
2. Servis Karburator dan cara perawatannya
3. Pemeriksaan baterai konvensional atau maintenance free
4. Saringan udara

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat juga membuka peluang bisnis bagi peserta atau mitra pengabdian masyarakat bukan hanya untuk melakukan servis berkala ringan pada kendaraan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anonim. 1987. Honda Astrea star, Buku Pedoman Pemilik dan Jadwal Petunjuk Servis. Jakarta: Service Departemen Honda Division, PT Astra Internasional Inc.2.
- [2]. Suganda, H dan Kageyama, K.1984. Pedoman Perawatan sepeda Motor. Jakarta : PT Pra nandya Paramita.
- [3]. Sutisna., O. Dan Yakob, B.1983. Petunjuk Kerja Pemeliharaan dan perbaikan Sepeda Motor. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan Menengah Kejuruan , Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4.] Anonim, Pedoman Pelatihan Teknis Sepeda Motor, Tingkat Lanjutan, Jakarta: PT Indomobil Suzuki Internasional Divisi R2.5.
- [5]. B. P. Statistik, “Jumlah kendaraan di Indonesia selalu meningkat, data Badan Pusat Statistik (BPS),” 2010.
- [6]. W. Suyanto, “Teori Motor Bensin. DEPDIBUD: Jakarta,” 1989.
- [7]. Servis dan reparasi, Sutisna, 2013.